



## **PENINGKATAN KETERAMPILAN BERPIKIR SISWA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI DI SMA NEGERI 1 TAGULANDANG**

Nick B. Taghulihi, Herry M. Sumampouw, dan Stella M. L. Taulu  
Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Manado  
e-mail: sukmadocuments@gmail.com

**ABSTRAK.** Tujuan dari penelitian adalah Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan keterampilan berpikir siswa pada materi Pencernaan manusia dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menggunakan bahan hasil pembelajaran hasil penelitian. Setelah dilakukan evaluasi maka hasil siswa pada siklus II mengalami peningkatan diikuti dengan meningkatnya aktifitas siswa. Di mana peningkatan dari siklus I ke siklus II. Ketuntasan secara klasikal yaitu dari 47,5 % menjadi 82 %. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar yang di peroleh pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal, dalam arti pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan sudah meningkat.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Inquiri Sistem Pencernaan Manusia

**ABSTRACT.** The purpose of the study was to determine whether there is an increase in students' thinking skills in human digestion material using inquiry learning strategy. This type of research is categorized as a class action research (PTK). The results of the research material using learning outcomes research outputs. Setelah to evaluate the results of students in the second cycle increased followed by increasing student activity. Where an increase from the first cycle to the second cycle. The completeness classically ie from 47.5% to 82%. It can be said that the learning outcomes are achieved in the second cycle have met the criteria completeness in the classical, in the sense of students' understanding of the material provided is increased.

Keywords: Learning Method Inquiri Human Digestive System.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu Negara. Dalam penyelenggaraannya, pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Kebiasaan siswa dalam menerapkan pola berpikir yang kritis dalam pembelajaran akan memunculkan kemampuan pemecahan masalah yang akan terorganisir dengan baik. Tidak hanya menelan begitu saja informasi yang dijelaskan guru, tetapi orang yang memiliki ketrampilan berpikir yang baik akan memahami konsep dari sebuah informasi dan akan mempertanyakan segala sesuatu untuk membuktikan kebenaran informasi yang diterimanya (Surianta.2013). Begitu juga dalam belajar biologi siswa sangat diharapkan untuk mampu dan membiasakan diri dengan menganalisis atau menyimpulkan masalah biologi dengan cara yang baik.

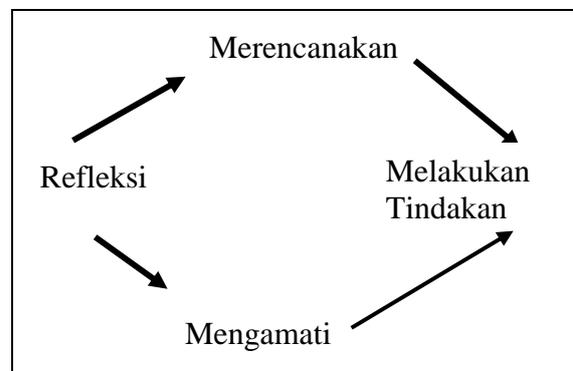
Kenyataan di lapangan berbeda dengan yang diharapkan, dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru biologi kelas X di SMA Negeri 1 Tagulandang diketahui keterampilan berpikir siswa masih rendah. Misalnya dalam proses pembelajarannya siswa lebih banyak diam atau malah lebih banyak berbicara dengan temannya bukan mengenai materi yang sedang mereka pelajari sehingga suasana kelas menjadi ribut dan tidak terkendalikan. Siswa hanya menerima dan berusaha memahami materi yang dijelaskan guru, sekalipun bertanya hanya karena lupa dan ragu bagaimana proses pengerjaan soal yang dijelaskan guru. Keberhasilan dan kegagalan suatu pembelajaran dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, baik itu siswa, bahan ajar, proses belajar, tempat dan waktu belajar dan perlengkapan sarana serta prasarana. Untuk melaksanakan pembelajaran biologi seperti yang diharapkan, diperlukan beberapa kecakapan guru dalam memilih strategi

pembelajaran yang tepat, baik untuk materi ataupun situasi dan kondisi pembelajaran saat itu. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang dipilih hendaknya mampu menjawab tuntutan kurikulum. Salah satu strategi pembelajaran tersebut adalah strategi yang berdasarkan pada teori konstruktivisme. Salah satu strategi pembelajaran berdasarkan teori konstruktivisme adalah strategi pembelajaran inkuiri yang merupakan salah satu cara untuk membuat siswa lebih aktif dalam belajar. Dengan kegiatan inkuiri, siswa dapat belajar secara aktif tidak hanya mengandalkan penjelasan dari guru, tetapi siswa juga harus mencoba mencari tahu informasi mengenai materi yang diajarkan sebelum dijelaskan oleh guru.

Dari masalah tersebut membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: Peningkatan Keterampilan Berpikir Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Dengan Metode Pembelajaran Inkuiri SMA Negeri 1 Tagulandang.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tagulandang. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), di mana dalam 1 siklus terdiri atas empat komponen, yaitu: 1. Perencanaan (*planning*), 2. Pelaksanaan (*action*), 3. Pengamatan (*observasi*), 4. Refleksi (*reflecting*) (Sudjana, 1999) dan dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar1. Kerangka Rancangan Penelitian**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian yang diambil adalah pascauji Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

**Tabel 1. Hasil Nilai Siklus I**

Kategori Penilaian	Skor
Skor Terendah	30
Skor Tertinggi	65
Rata-rata skor hasil belajar	47,5%
Presentase ketuntasan	47,5%

**Tabel 2. Hasil Nilai Siklus II**

Kategori Penilaian	Skor
Skor Terendah	75
Skor Tertinggi	89
Rata-rata skor hasil belajar	82%
Presentase ketuntasan	82%

**Tabel 3. Persentase rata-rata Ketuntasan Siklus I dan Siklus II**

Peserta Didik	Rata-rata hasil	Persentase Ketuntasan
Siklus I	47,5	47,5%
Siklus II	82	82%

Dari hasil observasi kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II diperoleh hasil pembelajaran inquiri kemampuan berpikir kritis meningkat pada siklus II, peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik sudah sesuai dengan indikator keberhasilan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tindakan perbaikan dalam penelitian ini sudah cukup dan dapat dihentikan. Dapat dilihat pada Tabel 3.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Tagulandang. Dengan menggunakan strategi pembelajaran pada

dapat meningkatkan ketrampilan berpikir siswa pada materi system pencernaan. Hal ini dapat dilihat ada peningkatan dari siklus I ke siklus II. Ketuntasan secara klasikal yaitu dari 47,5 % menjadi 82 %.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil Penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tagulandang. Siswa kelas X dapat disimpulkan bahwa: Kemampuan berpikir kritis peserta didik di kelas X SMA Negeri 1 Tagulandang dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran inquiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Surianta, (2013). Jurnal model pembelajaran kooperatif tipe stad file type pdf <http://typecat.com./pdf>. [30April 2014].
- Sudjana, Nana. (1999). penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.